

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar para mahasiswa Fkip Unpas Tahun Akademik 2017/2018. Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dari dua variabel tersebut maka penelitian ini akan menggunakan metode survey, dengan alasan bahwa data tentang keterampilan mengajar dapat dihimpun dengan survey karena keterampilan mengajar sifatnya tidak bisa dinilai.

Menurut Indrawan (2016, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (*causal*)”.

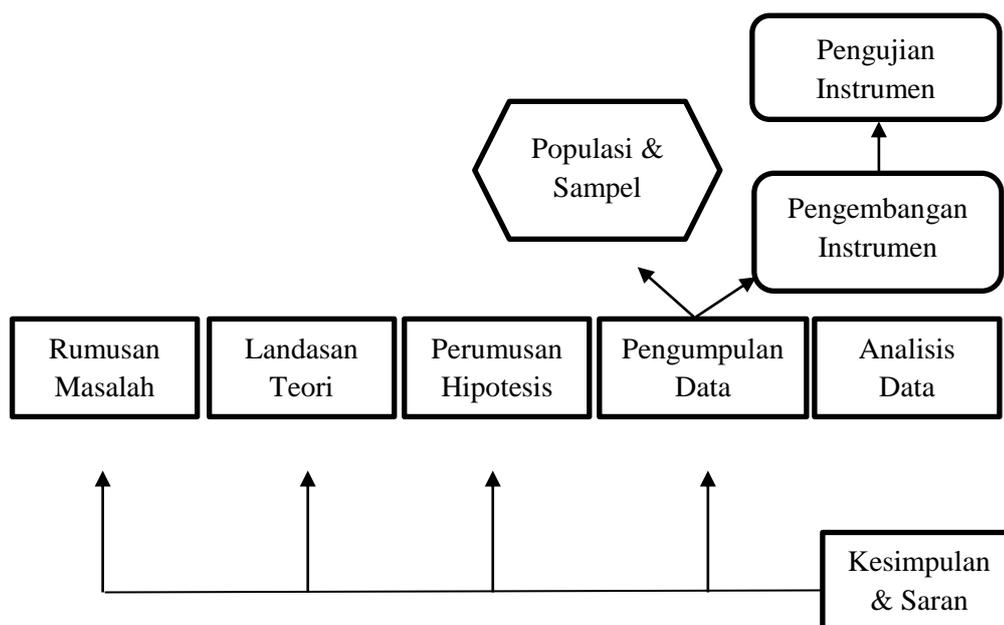
Selain metode penelitian, dalam penelitian perlu adanya pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan kontrol (Nana Syaodih, 2016, hlm. 53). hal ini dilakukan karena data yang diperoleh berupa angka.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Para Mahasiswa Fkip Unpas Tahun Akademik 2017/2018. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Pada Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018) dan metode penelitian yang digunakan adalah survey.

Sugiyono (2014, hlm. 23) menyatakan “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm.30) sebagai berikut:



Bagan 3. 1

Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan pendapat menurut ahli di atas bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah sebagai berikut:

1. Memilih dan merumuskan masalah yang akan diteliti pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018 mengenai *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar.
2. Menetapkan teori *micro teaching* dan keterampilan mengajar yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.
3. Dalam perumusan hipotesis penelitian ini adalah praktik *micro teaching* berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar para mahasiswa program

studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018.

4. Membuat instrumen penelitian yang telah diuji kevalidannya dan dinyatakan valid. Menetapkan populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian. Menyebarkan instrumen kepada sampel yang akan diteliti Mengumpulkan data.
5. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan hipotesis penelitian dan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
6. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 20.0 for windows*.
7. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

Berdasarkan desain penelitian di atas dapat kita simpulkan sebelum penelitian dimulai kita harus melihat masalah yang dihadapi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018 yaitu kurang optimalnya keterampilan mengajar mahasiswa, dilihat dari keterampilan mahasiswa pada saat melakukan presentasi di depan kelas. Dari masalah tersebut dibuatlah penelitian yang berjudul “Pengaruh Praktik *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengajar Para Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018”. Diharapkan dengan penelitian ini keterampilan mengajar mahasiswa meningkat.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu praktik *micro teaching* dan keterampilan mengajar. Praktik *micro teaching* diharapkan dapat membuat mahasiswa lebih percaya diri pada saat tampil di depan kelas dan untuk mengoptimalkan keterampilan mengajar mahasiswa pada saat akan memasuki praktik lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan angket, sebelum pembuatan angket terlebih dahulu harus membuat operasional variabel untuk acuan pembuatan pertanyaan angket. Setelah instrumen penelitian selesai dibuat peneliti harus melakukan uji validitas dan uji reabilitas sebelum angket benar-benar di ujikan pada program studi yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini mahasiswa

program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018 dengan jumlah Populasi yang akan diteliti 221 orang. Setelah data terkumpul perhitungan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 20.0 for windows*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 152), merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018.

a. Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 80) mengatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018 berfokus pada program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika. Berdasarkan data yang di peroleh dari website akademik FKIP UNPAS, jumlah populasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika Tahun Akademik 2017/2018 sebanyak 221 orang. Berikut data jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018:

Tabel 3. 1
Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan
Pendidikan Matematika FKIP UNPAS Tahun Akademik 2017/2018

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	114
3	Pendidikan Matematika	107
	Total	221

b. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampel acak, dan peneliti menggunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2013, hlm. 78) perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel data dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{221}{1 + 221 (5\%)^2} = \frac{221}{1.5525} = 142.3510 \rightarrow 142 \text{ orang}$$

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian objek penelitian yang akan digunakan penelitian ini yaitu terdiri dari :

- a) Praktik *Micro Teaching*
- b) Keterampilan Mengajar

D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Keterampilan Mengajar Para Mahasiswa”.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Micro Teaching</i> (X)	<i>Micro teaching</i> adalah kegiatan mengajar dengan segala aspek pengajarannya diperkecil atau disederhanakan sehingga tidak serumit kegiatan mengajar biasa (Barnawi & Arifin, 2016, hlm. 16)	Manfaat <i>Micro Teaching</i> (Asril, 2017, hlm. 53)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar. 2. Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan. 3. Perbaikan atau penyempurnaan secara cepat dapat segera dicermati. 4. Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik. 5. Saat latihan berlangsung calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif. 6. Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif. 7. Mempertinggi efisiensi dan efektifitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik mengajar yang relative singkat 	Skala Likert (1-5)

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
		Tahapan <i>Micro Teaching</i> (Halimah, 2017, hlm. 90)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pertama (tahapan kognitif) <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang materi belajar mengajar • Contoh-contoh pelaksanaan mengajar 2. Tahap kedua (tahapan pelaksanaan) <ul style="list-style-type: none"> • Praktikan secara nyata keterampilan dasar mengajar lebih dari 1 kali • Kekurangan dalam proses belajar mengajar • Kesiapan perangkat pembelajaran 3. Tahap ketiga (tahapan balikan) <ul style="list-style-type: none"> • Masukan dari teman sejawat dan dosen pembimbing • Meminta vidio rekaman vidio untuk evaluasi diri berdasarkan dokumen vidio 	
Keterampilan	Keterampilan mengajar	Sembilan	1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran,	Skala Likert

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Mengajar (Y)</p>	<p>merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dimiliki oleh seorang pendidik baik ia sebagai guru ataupun sebagai seorang dosen dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan secara efektif dan efisien (Wijarini & Ilma, 2017, hlm. 150)</p>	<p>Keterampilan Mengajar (Sa'ud, 2013, hlm. 55-71)</p>	<p>2. Keterampilan menjelaskan, 3. Keterampilan bertanya, 4. Keterampilan memberi penguatan, 5. Keterampilan menggunakan media pembelajaran, 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7. Keterampilan mengelola kelas, 8. Keterampilan mengadakan variasi, dan 9. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.</p>	<p>(1-5)</p>

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket. Angket merupakan data utama yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan mahasiswa terhadap praktik *micro teaching*.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017, hlm. 142). Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu praktik *Micro Teaching*. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala likert.

2. Instrumen Penelitian

Indrawan (2016, hlm. 112) mengatakan “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa format kuesioner/angket yang dibuat sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Format Instrumen Penelitian Angket
Praktik *Micro Teaching*

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
Manfaat <i>Micro Teaching</i>						
1	Menurut saya <i>micro teaching</i> dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang saya miliki?					
2	Bagaimana praktik <i>micro teaching</i> mengontrol kekurangan maupun					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
	kelebihan keterampilan mengajar yang Saudara miliki?					
3	Persepsi saya, praktik <i>micro teaching</i> dapat menunjukkan kesalahan saat berlatih mengajar?					
4	Bagaimana praktik <i>micro teaching</i> memperbaiki kesalahan mengajar yang Saudara lakukan?					
5	Bagaimana praktik <i>micro teaching</i> mengoptimalkan penguasaan terhadap keterampilan mengajar?					
6	Saat praktik di <i>micro teaching</i> saya merasa fokus dalam mengajar?					
7	Bagaimana kegiatan pengamatan pembelajaran yang sistematis dan objektif di praktik <i>micro teaching</i> ?					
8	Bagaimana saudara mengatur waktu pada saat pelaksanaan praktik <i>micro teaching</i> dengan waktu yang relatif singkat?					
Tahapan <i>Micro Teaching</i>						
9	Bagaimana dosen pembimbing memberikan gambaran secara umum mengenai konsep dan makna keterampilan dasar mengajar?					
10	Bagaimana dosen pembimbing mencontohkan atau memperagakan salah satu dari keterampilan mengajar yang harus dimiliki?					
11	Menurut saudara bagaimana					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
	pelaksanaan praktik <i>micro teaching</i> yang dilakukan secara berulang?					
12	Bagaimana praktik <i>micro teaching</i> menunjukkan kekurangan yang Saudara miliki pada saat mengajar?					
13	Bagaimana kesiapan saudara dalam menyiapkan perangkat pembelajaran setelah mengikuti <i>micro teaching</i> ?					
14	Seberapa baik dosen pembimbing dan teman sebaya memberikan evaluasi atas penampilan Saudara?					
15	Dengan melihat dokumen video praktik <i>micro teaching</i> yang telah Saudara lakukan, bagaimana Saudara mengevaluasi kelebihan maupun kekurangan dalam mengajar?					

Keterampilan Mengajar

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran						
16	Dalam mengawali kegiatan pembelajaran, bagaimana saudara menyiapkan fisik dan psikis peserta didik?					
17	Dengan pengalaman peserta didik, Saudara dapat mengaitkan materi pembelajaran sekolah?					
18	Bagaimana saudara melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan?					
19	Bagaimana saudara memberikan <i>post</i>					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
	<i>test</i> sebagai bahan evaluasi pembelajaran?					
20	Bagaimana saudara memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut?					
Keterampilan Menjelaskan						
21	Bagaimana saudara merencanakan terlebih dahulu isi materi yang akan disampaikan pada peserta didik?					
22	Bagaimana saudara menjelaskan materi dengan jelas dan memberikan contoh terhadap materi yang disampaikan?					
Keterampilan Bertanya						
23	Seberapa baik saudara mengemukakan pertanyaan dengan jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang sederhana agar mudah dipahami oleh peserta didik?					
24	Bagaimana saudara memberikan pertanyaan kepada peserta didik dari hal yang luas kemudian diikuti oleh pertanyaan yang lebih khusus?					
Keterampilan Memberi Penguatan						
25	Bagaimana saudara memberikan penguatan verbal (dengan kata-kata) dan nonverbal (dengan mimik, gerak badan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan dan symbol atau benda) pada peserta didik?					
Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran						
26	Dalam pelaksanaan praktik					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
	<i>microteaching</i> , bagaimanakah Saudara menggunakan bantuan media yang inovatif saat menyampaikan materi?					
Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil						
27	Bagaimana saudara mengontrol jalannya diskusi serta memperjelas masalah atau pendapat peserta didik agar tidak terjadi kesalahpahaman?					
Keterampilan Mengelola Kelas						
28	Dalam praktik <i>micro teaching</i> bagaimanakah saudara menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman bagi peserta didik?					
29	Dalam praktik <i>micro teaching</i> bagaimanakah Saudara mengendalikan peserta didik yang memiliki tingkah laku yang menyimpang dari tujuan pembelajaran?					
Keterampilan Mengadakan Variasi						
30	Bagaimana saudara mengadakan variasi dalam penggunaan media pembelajaran?					
31	Menurut saudara menggunakan model serta metode yang bervariasi untuk menghindari kebosanan serta kejenuhan peserta didik?					
Keterampilan Mengajar Perorangan Dan Kelompok Kecil						
32	Bagaimana saudara menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik baik					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
	perorangan maupun pada kelompok kecil?					

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh praktik *Micro Teaching* terhadap keterampilan mengajar.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Pembobotan Angket

Skala Likert Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

(Sumber: Sugiyono, 2016, hlm. 135) disesuaikan

3. Rancangan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh praktik *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar mahasiswa. Adapun analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Nana Syaodih (2016, hlm.228) mengatakan, validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid

berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *signifikan* 0,05 dan (**) *signifikan* 0,01

b. Uji Reliabilitas

Menurut Nana Syaodih (2016, hlm. 299) mengatakan, "Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama".

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) "Realiabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik". Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3. 5

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 81)

Dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Penguji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis data deskriptif

- a. Mencari rata-rata persepsi mahasiswa tentang praktik *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata persepsi mahasiswa mengenai praktik *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

(Sumber: Riduwan, 2015, hlm. 228) disesuaikan

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variable bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh praktik *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar para mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh praktik *micro teaching* terhadap keterampilan mengajar para mahasiswa program studi

Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP
Unpas Tahun Akademik 2017/2018.

b. Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS *versi 20.0 for Windows*. Kriteria Uji Normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,05 melalui *SPSS versi 20.0 For Windows*.

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti peneliti tidak merumuskan dan menguji instrumen statistik dan perhitungan uji hipotesis ini akan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for Windows*.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data normal maka hipotesis diuji melalui analisis regresi linier atau analisis regresi sederhana. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data tidak normal maka hipotesis diuji melalui analisis uji Wilcoxon. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS versi 20.0 for Windows*. Berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi kolerasi.

Tabel 3. 7

Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat

60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 81) disesuaikan

3. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara hasil uji hipotesis dengan teori yang digunakan dan kondisinya subjek penelitian, sehingga diketahui faktor-faktor penyebab dari besarnya persentase pengaruh variabel praktik *micro teaching* (X) terhadap keterampilan mengajar variabel (Y).
- b. Menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh berdasarkan kepada indikator variabel praktik *micro teaching* (X) terhadap keterampilan mengajar variabel (Y).
- c. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan mengajar mahasiswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Matematika FKIP Unpas Tahun Akademik 2017/2018.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian

- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrument
- f. Validitas instrumen
- g. Menerapkan instrumen pada mahasiswa
- h. Melakukan evaluasi dari penerapan
- i. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j. Membuktikan hipotesis

3. Tahap pengolahan data dan penelitian

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistik, yaitu : uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji hipotesis.

4. Tahap kesimpulan penelitian

Pengambilan kesimpulan dengan cara menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelitian.